

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PKL adalah salah satu program pendidikan wajib yang ada di Politeknik Negeri Jember yang bertujuan untuk mengembangkan keahlian dan keterampilan dari mahasiswa yang didapatkan dari perguruan tinggi, sehingga mahasiswa tidak hanya diajarkan tentang teori saja, tetapi juga bagaimana menyelesaikan suatu masalah yang terjadi didalam Praktek Kerja Lapang (PKL). Selama pelaksanaan PKL sendiri mahasiswa akan dibagi berkelompok yang biasanya terdiri dari 3-4 orang. Dalam melaksanakan PKL nanti mahasiswa akan terjun langsung kedalam perusahaan tempat mereka magang sehingga mereka akan mendapatkan pengalaman yang tidak mereka dapatkan dikampus contohnya seperti pengalaman bekerja langsung disuatu instansi yang dimana biasanya kita akan diberi suatu project atau pekerjaan yang harus kita selesaikan. Dan dalam melaksanakan PKL tersebut mereka juga bisa merasakan bekerja secara langsung akrena kebnyakan kegiatan yang telah mereka laksanakan dikampus masih bersifat teori saja.

Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Non-Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomer 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik. Di era globalisasi seperti saat ini, kemajuan dunia sering dihubungkan dengan adanya perkembangan teknologi dan tentunya kemajuan teknologi tersebut berdampak dalam segala bidang sehingga setiap aktivitas yang akan dilakukan manusia lebih mudah.

Dalam BPS Kota Malang sendiri masih ada beberapa permasalahan mengenai pengarsipan data yang muncul akibat kurang adanya pemanfaatan

sistem informasi sehingga banyak mahasiswa yang sedang melakukan PKL datanya masih belum bisa diolah menjadi suatu informasi yang dapat digunakan dengan semestinya padahal jika data tersebut dioalah tentunya akan memudahkan pegawai BPS Kota Malang. Permasalahan yang lain yang sedang dihadapi yaitu banyaknya mahasiswa yang mendaftar magang tetapi dari pihak BPS tidak mengetahui jumlah pasti anak yang magang, sehingga dikantor bisa menumpuk anak yang magang karena saat penerimaan mahasiswa PKL pihak BPS masih belum tahu pasti jumlah anak yang sedang magang. Selain itu, dari tiap seksi yang ada di BPS juga masih belum tahu berapa anak magang di setiap seksinya, dan untuk penilaian magang juga masih belum ada sehingga hal tersebut akan menyusahkan pihak BPS dalam hal penerimaan maupun penilaian anak magang. Dan yang selanjutnya yaitu dalam penjadwalan WFH dan WFO masih dilakukan dengan menggunakan *excel* saja dan hal itu masih dirasa kurang efektif karena bisa saja dari data yang sudah dimasukkan tersebut datanya bisa salah dan jadwal WFH dan WFO anak yang sedang magang akan kurang jelas.

Maka dari itu, dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat mengolah data anak yang sedang magang sehingga dalam penerimaan anak magang baru akan lebih tertata. Selain itu akan memudahkan pihak BPS dalam penilaian, penjadwalan WFO maupun WFH sehingga dalam sehari jumlah anak yang magang tidak akan terlalu banyak ataupun terlalu sedikit mengingat dalam BPS terdapat banyak data yang harus diurus.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Secara umum tujuan umum dari Praktek Kerja Lapang (PKL) yaitu untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam suatu industri atau perusahaan dan dapat melatih mahasiswa dalam membedakan pekerjaan antara dilapangan atau yempat magang dengan yang sedang duduk di bangku kuliah. Dengan demikian maka diharapkan akan dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang tidak diperoleh dalam

bangku kuliah. Sehingga nantinya mahasiswa diharapkan untuk bisa lebih memahami tentang dunia pekerjaan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

- a) Mengembangkan softskill dan hardskill yang nyata dalam dunia kerja.
- b) Melatih mahasiswa untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan melakukan keterampilan sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.
- c) Mengetahui dan mempelajari membuat system permagangan di BPS Kota Malang berbasis web.

1.2.3 Manfaat PKL

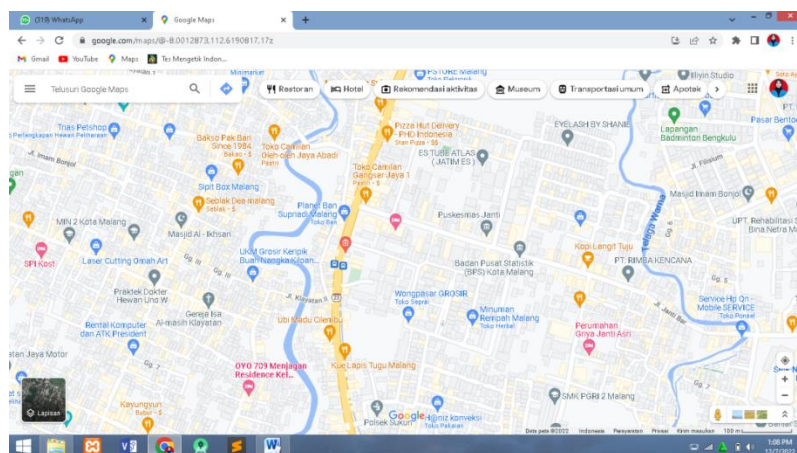
Berdasarkan tujuan diatas, diharapkan menghasilkan manfaat diantaranya :

- a) Manfaat Untuk Mahasiswa
 1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
 2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.
- b) Manfaat Untuk Polije
 1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- c) Manfaat Untuk Perusahaan
 1. Memudahkan pihak BPS Kota Malang dalam melakukan pendataan tentang anak yang sedang magang maupun yang ingin mendaftar magang di BPS Kota Malang.
 2. Memudahkan pihak BPS Kota Malang dalam melakukan penilaian tentang anak yang sedang magang di BPS Kota Malang

3. Memudahkan pihak BPS Kota Malang dalam melakukan penjadwalan tentang anak yang sedang magang di BPS Kota Malang

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di BPS Kota Makang yang beralamat di Jl. Janti Barat No. 47 Malang 65148 Indonesia, Telp (0341) 801164, Faks (0341) 805871, Mailbox : bps3573@bps.go.id. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 19 September 2022 s/d 13 Januari 2023 sesuai dengan kesepakatan pihak BPS Kota Malang, hari kerja untuk mahasiswa dalam seminggu masuk selama 5 hari dari hari senin-jumat mulai jam 07:30-15:00, dan untuk hari jumat jam 07:30-15:30.



Gambar 1. 1 Lokasi BPS Kota Malang

1.4 Metode Pelaksanaan

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ntuk mahasiswa program DIII dilaksanakan saat memasuki semester 5. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peserta PKL:

- a) Pembentukan PKL

Peserta PKL memilih kelompok yang diinginkan, dengan beranggotakan maksimal 3 orang.

- b) Survey Lokasi PKL

Pencarian informasi tentang perusahaan yang menerima mahasiswa kerja praktek.

c) Penetapan Lokasi PKL

Penetapan lokasi PKL dilakukan dengan mempertimbangkan kelayakan dan kemampuan lokasi PKL. Penetapan tersebut dilakukan oleh coordinator bidang dan program studi dengan persetujuan dari ketua jurusan.

d) Proposal

Proposal PKL dibuat oleh mahasiswa PKL, selain itu juga membuat curriculum vitae dan portofolio.

e) Pengiriman Pembekalan

Pembekalan PKL dilakukan sebelum peserta PKL berangkat. Pembekalan PKL berisi tentang etika, teknik dan pengayaan materi sebagai bekal PKL yang disampaikan oleh dosen atau praktisi suatu perusahaan.

f) Konfirmasi Penerimaan

Melakukan konfirmasi kepada pihak perusahaan tentang periode kerja dan jumlah peserta PKL yang diterima.

g) Pembekalan PKL

Pembekalan PKL dilakukan sebelum peserta PKL berangkat. Pembekalan PKL berisi tentang etika, teknik dan pengayaan materi sebagai bekal PKL yang disampaikan oleh dosen atau praktisi suatu perusahaan

h) Pelaksanaan PKL

Peserta PKL membawa surat pengantar pemberangkatan PKL DARI Wakil Direktur I, dan PKL dilaksanakan selama 3 bulan.

i) Pembuatan Laporan PKL

Laporan harus disusun peserta PKL adalah catatan kegiatan harian mahasiswa dan laporan praktek kerja lapang.